

Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19

Evaluation of the Implementation of the Teaching and Learning Process from Home During the Covid-19 Pandemic

Ana Rohana^{1*}, Kadek Rai Suwena^{2*}, Mila Faizah^{3*}

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana. No 11, Singaraja Indonesia

*Pos-el: mila.faizah@undiksha.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah selama pandemi covid-19 dalam mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. Al-Khairiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs. Al-Khairiyah. Data dikumpulkan dengan kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan model CIPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah selama pandemi covid-19 berjalan dengan efektif meskipun ada beberapa kendala saat proses belajar mengajar. Pada evaluasi context pelaksanaan pembelajaran IPS secara daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan di MTs Al-Khairiyah, ditinjau dari 3 aspek evaluasi Context yaitu lingkungan sekolah, pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa terhadap pembelajaran IPS. Pada evaluasi Input aspek yang dievaluasi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru IPS. Pada evaluasi Process, aspek yang dievaluasi adalah pelaksanaan pembelajaran IPS dan suasana dalam proses pembelajaran. Dan pada evaluasi product, aspek yang dievaluasi adalah hasil belajar siswa.

Kata-Kata Kunci: Belajar Mengajar Dari Rumah, Evaluasi, Pandemi.

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of the teaching and learning process from home during the covid-19 pandemic in social studies subjects for class VII at MTs. Al-Khairiyah. This study uses a qualitative approach. The population of this study were seventh grade students at MTs. Al-Khairiyah. Data were collected by questionnaires, observations, interviews, documentation and data triangulation. Then analyzed descriptively with the CIPP model. The results showed that the implementation of the teaching and learning process from home during the covid-19 pandemic was running effectively even though there were several obstacles during the teaching and learning process. In evaluating the context of the implementation of online social studies learning (on a network) carried out at MTs Al-Khairiyah, in terms of 3 aspects of the context evaluation, namely the school environment, teachers' understanding of learning objectives, and students' needs for social studies learning. In the evaluation, the input aspect that is evaluated is the Learning Implementation Plan (RPP) that has been made by the social studies teacher. In the process evaluation, the aspects that are evaluated are the implementation of social studies learning and the atmosphere in the learning process. And in product evaluation, the aspect that is evaluated is student learning outcomes.

Key Words: Evaluation, Teaching and Learning From Home, Pandemic.

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 berbagai negara di dunia diserang wabah penyakit oleh virus corona yang dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai Negara di dunia.. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menyatakan bahwa, wabah virus corona telah berdampak terhadap sektor pendidikan. Dampak yang paling dirasakan adalah terganggunya proses belajar mengajar di instansi penyelenggara pelayanan pendidikan, seperti sekolah disemua tingkatan, lembaga pendidikan non formal hingga perguruan tinggi.

Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam surat edaran Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan dan penyebaran Covid-19. Sistem pembelajaran daring merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui online. Sistem pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang lebih baik dan lebih bermutu. Pembelajaran online dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet dan sejenisnya. Dengan adanya kebijakan pembelajaran secara daring, kegiatan belajar mengajar siswa dan guru yang awalnya biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi belajar dari rumah. Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar di

sekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Perubahan strategi belajar ini tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa, agar siswa mudah memahami materi pelajaran.

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar dari rumah, siswa membutuhkan media pendukung. Salah satu media pendukung kelancaran belajar mengajar adalah penggunaan HP, laptop atau komputer dan sejenisnya. Selain itu juga siswa memerlukan paketan dan jaringan wifi yang mendukung pembelajaran secara online. Namun kita ketahui bersama siswa juga berasal dari status ekonomi yang berbeda-beda. Terlebih kita lihat banyak orang tua yang saat ini kehilangan pekerjaan karena kondisi covid-19. Banyak siswa yang tidak mampu membeli HP, smartphone, gadget, computer atau sejenisnya. Sehingga banyak yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar secara daring ini. Untuk itu perlu adanya kebijakan pihak sekolah atau pendidik agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan. Oleh karenanya, guru sebagai pendidik juga harus mampu dalam mempertimbangkan memilih media pembelajaran yang tepat dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di masa pandemic covid-19 ini.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua harus ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa.

Munculnya kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak, sehingga mereka harus berusaha memahami materi pembelajaran sendiri dengan baik. Banyak orang tua yang tidak mampu membantu anak-anaknya ketika belajar di rumah. Hal ini terjadi karena orang tua kurang berpengalaman dalam mengajarkan anak materi dari sekolah disebabkan pendidikan orang tua yang rendah. Namun, bagaimanapun juga dimasa pandemi ini sekolah harus tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas. Guru tetap menjalankan kewajiban sebagaimana biasanya memberikan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sehingga sejak 16 Maret 2020 seluruh lembaga pendidikan melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) dari rumah secara online. Begitu pula di sekolah MTs. Al-Khairiyah juga dilakukan proses belajar mengajar secara online. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di MTs. Al-Khairiyah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data berupa tulisan atau lisan mengenai program belajar dari rumah yang dilaksanakan di MTs. Al-Khairiyah. Desain penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model penelitian Context, Input, Process, Product (CIPP). Subjek penelitian ini adalah guru IPS kelas VII MTs. Al-Khairiyah yang berjumlah satu orang. Adapun objek dari

penelitian ini adalah pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini data berupa dokumen- dokumen perangkat pembelajaran dan nilai hasil belajar siswa kelas VII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai proses belajar mengajar dari rumah selama pandemi covid-19 di evaluasi dengan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) sebagai berikut :

1. Evaluasi Context

Komponen yang dievaluasi dalam evaluasi context ini adalah lingkungan sekolah, pemahaman guru terhadap tujuan pembelajaran IPS, dan kebutuhan dalam pembelajaran IPS.

Lingkungan sekolah sangat di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta letak yang sangat strategis. Jika merujuk pada Permendikbud No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana dijelaskan bahwa sekolah sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1. Ruang Kepala Sekolah; 2. Ruang Perpustakaan; 3. Ruang Kelas; 4. Ruang Guru; 5. Tempat beribadah; 6. Ruang TIK; 7. Toilet; 8. Gudang; 9. Tempat bermain/berolahraga. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khairiyah sudah baik, tetapi sekolah ini masih memiliki keterbatasan lahan, sehingga beberapa ruangan masih berada dalam satu atap, namun karena kondisi covid-19 sarana fisik sekolah tidak digunakan sebagaimana biasanya. Kecuali pada beberapa

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

ruang seperti ruang perpustakaan dan ruang TIK masih dibutuhkan oleh para siswa yang tinggal di panti asuhan yang tidak memiliki HP atau gadget dan sejenisnya yang merupakan media utama untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar secara daring dan tentunya dengan tetap mematuhi prokes.

Pelaksanaan proses belajar mengajar IPS tentunya memiliki tujuan yang ingin di capai dan tujuan itu perlu dipahami oleh guru itu sendiri. Adapun tujuan pembelajaran IPS menurut guru mata pelajaran IPS di MTs. AlKhairiyah yaitu Untuk mengembangkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Peserta didik mampu untuk berpikir secara logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, inkuiri, memecahkan setiap permasalahan yang terjadi, bersikap terampil dan memiliki komitmen serta kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Dan juga agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik itu di tingkat lokal, nasional, maupun global, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada aspek kebutuhan pembelajaran IPS sudah terpenuhi, tidak hanya bersumber pada buku pembelajaran IPS saja, tetapi juga pada pemanfaatan media dan lingkungan sekitar juga dilakukan oleh guru kelas VII.

2. **Evaluasi Input**

Dalam evaluasi Input, peneliti memfokuskan pada evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan kriteria

evaluasi berdasarkan komponen-komponen yang sudah diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar/Menengah Tentang Perencanaan Pembelajaran IPS meliputi adanya identitas sekolah, adanya tema/pembahasan, kejelasan materi pokok pembelajaran, kesesuaian alokasi waktu untuk mencapai KD, Kejelasan tujuan pembelajaran, adanya kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, memuat materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan sumber dan media pembelajaran, memuat langkah-langkah pembelajaran dari pendahuluan, inti, dan penutup, mencantumkan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Kesebelas elemen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan dalam mengupas dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII di MTs. Al-Khairiyah.

3. **Evaluasi Process**

Evaluasi aspek proses terkait dengan pelaksanaan pembelajaran IPS. Jalannya proses belajar mengajar IPS di MTs. Al-Khairiyah sudah berjalan dengan baik, mulai dari keaktifan siswa, pemberian materi, iklim belajar dibangun antara guru dan siswa, dan guru juga menggunakan media gambar yang dibagikan kepada siswa untuk berdiskusi. Sayangnya dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran ini peneliti belum melihat beberapa hal seperti guru belum mengaitkan materi dengan kondisi atau potensi yang ada di lingkungan sekitar.

4. **Evaluasi Product**

Evaluasi ini terkait dengan Hasil Belajar. Pengambilan data evaluasi product peneliti lakukan dengan mengacu pada kriteria Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Bab II Pasal (3) diterangkan bahwa lingkup penilaian belajar siswa meliputi tiga aspek: (a) sikap; (b) pengetahuan; (c) keterampilan. Guru IPS di MTs. Al-Khairiyah melakukan penilaian sikap dengan melakukan pengamatan kepada siswa baik selama pembelajaran maupun catatan khusus pada siswa yang kurang disiplin, membuat catatan sikap selama proses pembelajaran. Untuk nilai pengetahuan dilakukan dengan kegiatan pretest, posttest, dan ulangan. Sedangkan dalam penilaian keterampilan sendiri lebih menekankan pada pengambilan nilai proyek dan produk yang dilakukan secara daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu Pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah selama pandemi covid -19 di MTs. Al-Khairiyah berjalan dengan efektif, meskipun banyak terdapat hambatan yang ditemukan. Pelaksanaan proses belajar mengajar didukung oleh lingkungan yang mendukung, sarana dan prasana/fasilitas, media belajar, suasana belajar yang mendukung, serta perencanaan dan kreativitas guru seperti dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. Kepada Guru

ataupun pihak sekolah sebaiknya melakukan penyuluhan mengenai penggunaan beberapa aplikasi yang mendukung proses pembelajaran kepada orang tua. Seperti penyuluhan dalam penggunaan aplikasi zoom, edmodo, dll. Hal tersebut sebagai upaya agar pembelajaran IPS dapat berjalan efektif. Guru sebaiknya lebih sering memberikan materi melalui metode yang beragam misalnya dengan membuat video pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Kemdikbud RI. (2020). *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Kemdikbud RI. (2020). Surat Edaran No. 36926/MPKA/HK/2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Dan Penyebaran (Covid-19)
- Permendikbud. Tahun 2016. No. 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar/Menengah Tentang Perencanaan Pembelajaran IPS
- Permendikbud. Tahun 2016. No. 23 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud. Tahun 2007. No. 24 Tentang Standar Sarana dan Prasarana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.